

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang punya sebuah impian tentang acara pernikahan yang sempurna. Namun, pesta pernikahan yang sempurna membutuhkan persiapan yang cukup panjang, dan dana yang tidak sedikit. Rutinitas yang sangat tinggi menyebabkan tidak memiliki waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya sendiri. Khususnya bagi mereka yang pekerja mempunyai tingkat kesibukan yang tinggi. Hanya sedikit waktu yang tersisa untuk keperluan pribadi seperti mempersiapkan pernikahan.

Wedding Organizer adalah suatu jasa yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan seperti *makeup* pengantin, pelaminan, tenda, dll. sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. Perancangan program pernikahan pada Miemie salon pengantin yang dibuat dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis Android dengan tujuan untuk mempermudah proses pemesanannya. Miemie salon pengantin merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang *booking wedding organizer* yang masih menggunakan sistem manual disetiap kegiatannya. Hal ini menyebabkan jadwal *booking wedding organizer* yang bertabrakan sehingga petugas *wedding organizer* harus memeriksa semua jadwal jadwal apabila ada *booking wedding organizer* yang baru ataupun adanya perubahan jadwal yang sudah di *booking* sebelumnya, hal ini menjadi tidak efisien dari segi waktu.

Multiple Feedback Queue merupakan algoritma yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan penjadwalan dengan mengizinkan proses untuk pindah antrian sehingga jadwal tidak bertabrakan.. Jika suatu proses menyita CPU terlalu lama, maka proses itu akan dipindahkan ke antrian yang lebih rendah. Hal ini menguntungkan proses interaksi karena proses ini hanya memakai waktu CPU yang

sedikit. Demikian pula dengan proses yang menunggu terlalu lama. Proses ini akan dinaikkan tingkatannya. Biasanya prioritas tertinggi diberikan kepada proses dengan *CPU burst* terkecil, dengan begitu CPU akan terutilisasi penuh dan M/K dapat terus sibuk. Semakin rendah tingkatannya, panjang CPU burst proses juga semakin besar.

Algoritma ini didefinisikan melalui beberapa parameter, antara lain:

1. Jumlah antrian.
2. Algoritma penjadwalan tiap antrian.
3. Kapan menaikkan proses ke antrian yang lebih tinggi.
4. Kapan menurunkan proses ke antrian yang lebih rendah.
5. Antrian mana yang akan dimasuki proses yang membutuhkan.

Android sebagai sistem operasi yang *open-source* menjadi sistem operasi yang paling diminati dan paling berkembang saat ini. Ponsel pintar yang berbasis Android sangat mudah untuk dimodifikasi atau di buat aplikasi baru sesuai dengan keinginan pengguna. Berdasarkan fakta-fakta yang ada sekarang ini, para pengguna *smartphone* juga tentunya ingin mendapatkan rasa aman untuk *smartphone* yang mereka miliki. Dengan berkembangnya cara berkomunikasi maka hal ini akan berpengaruh terhadap penyampaian informasi yang dilakukan setiap hari. Pada saat ini bukan tidak mungkin untuk menyampaikan informasi dengan jarak yang jauh, karena didukung dengan berkembangnya alat komunikasi tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, dalam tugas akhir ini diusulkan sebuah Aplikasi E-Booking Wedding Organizers Miemie Salon Pengantin Menggunakan Algoritma Multiple Feedback Queue Berbasis Android yang diharapkan akan mempermudah proses pengelolaan pemesanan wedding organizers di miemie salon peganti.